

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan akan semakin pesat dalam berkembang dengan menjual saham perusahaan pada investor dan membiarkan saham tersebut diperdagangkan di pasar saham atau dinamakan *Go Public*. Dengan bergabungnya perusahaan ke dalam pasar modal, dapat meningkatkan Likuiditas dan memungkinkan para pendiri perusahaan untuk menikmati hasil yang mereka capai. Semakin banyak investor yang membeli saham tersebut, maka semakin banyak modal yang diterima perusahaan dari investor luar. Selain itu akan meningkatkan potensi pasar. Banyak perusahaan yang merasa lebih mudah untuk memasarkan produk dan jasa mereka setelah menjadi perusahaan *Go Public* atau Tbk. Pasar modal Indonesia hidup kembali ditandai dengan dibentuknya Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam), Badan Pasar Modal dan PT Danareksa melalui Keppres Nomor 52 Tahun 1976 yang mempunyai fungsi dan tugas membina dan mengatur pelaksanaan teknis pasar modal. Adanya kebijakan-kebijakan tersebut tidak seperti yang diinginkan karena prosedur emisi saham dan obligasi yang terlalu ketat, adanya batasan fluktuasi harga saham dan lain sebagainya. Kecenderungan pasar modal yang berjalan lambat pemerintah melakukan deregulasi tahun 1987, dimana titik tolak pasar modal kembali meningkat. Regulasi baru dari pemerintah berisi melakukan penyederhanaan dan merangsang minat perusahaan untuk masuk ke bursa serta menyediakan kemudahan-kemudahan bagi investor. Kepastian hukum diberikan bagi pelaku pasar modal serta

lembaga penunjang, sejak BEI menjadi swasta pada tahun 1992, penerapan *Jakarta Automated Trading System* tahun 1995 dan dikeluarkannya UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal.

Investor merupakan bagian penting yang terlibat, investor membutuhkan banyak informasi untuk menentukan langkah yang akan diambil, salah satu diantaranya informasi akuntansi. Informasi akuntansi disajikan dalam bentuk laporan keuangan, bagi investor dengan adanya pasar modal memungkinkan investor mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi mereka. Saat pengumuman laporan keuangan merupakan bagian yang penting bagi investor, karena dari laporan keuangan itulah para investor dapat mengetahui perkembangan emiten yang digunakan sebagai pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham tertentu yang mereka miliki. Informasi yang dibutuhkan tersebut berisi keterangan, catatan dan gambaran keadaan perusahaan di masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi akuntansi tersebut dapat dilihat melalui rasio keuangan disuatu perusahaan, sehingga rasio keuangan sangat penting bagi analisis eksternal yang menilai suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang diumumkan. Penilaian ini meliputi masalah likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, efisiensi manajemen dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Rasio keuangan berguna bagi analisis internal untuk membantu manajemen membuat evaluasi tentang hasil

perusahaan, memperbaiki kesalahan-kesalahan dan menghindari keadaan yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan. Perusahaan yang tercatat pada Indeks Pefindo 25 sejumlah 25 perusahaan dan diantaranya 11 perusahaan adalah perusahaan dagang. Perusahaan dagang merupakan salah satu perusahaan yang berlangsung secara sederhana, perusahaan membeli barang dari perusahaan lain dan menjualnya kembali tanpa merubah bentuk dan fungsi barang. Keuntungan diperoleh dari laba penjualan barang tersebut. Perkembangan pasar modal tersebut menarik perhatian bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pasar modal. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui dan menganalisa beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham. Keuntungan per lembar saham biasanya merupakan indikator laba yang diperhatikan oleh investor yang merupakan angka dasar yang diperlukan dalam menentukan harga saham.

Di dalam penelitian ini, penulis memilih beberapa rasio keuangan yaitu *Current Ratio* (CR) karena rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Earning Per Share* (EPS) karena investor dapat mengetahui besaran pendapatan yang diterima oleh para pemegang saham dari setiap lembar saham dibandingkan rasio *profitabilitas* lainnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membahayakan kepentingan kreditornya. *Total Assets Turnover* (TATo) digunakan untuk mengetahui berapa aset yang telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu. *Price to*

*Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang digunakan untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan apakah akan membeli saham perusahaan tertentu.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di BEI (Perusahaan Dagang Yang Tercatat di Indeks Pefindo 25 Periode 2011-2015)”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan dagang yang tercatat di indeks Pefindo 25 periode 2011-2015?
2. Apakah *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan dagang yang tercatat di indeks Pefindo 25 periode 2011-2015?
3. Manakah variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan dagang yang masuk dalam Indeks Pefindo 25 yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2015?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Current Ratio*

(CR), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan dagang yang tercatat di indeks Pefindo 25 periode 2011-2015.

- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan dagang yang tercatat di indeks Pefindo 25 periode 2011-2015.
- c. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan dagang yang masuk dalam Indeks Pefindo 25 yang terdaftar di BEI periode 2011- 2015.

## 2. **Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bagi peneliti untuk mengetahui pengaruh CR, EPS, DER, TATO dan PER pada harga saham pada perusahaan dagang di indeks Pefindo 25.

- b. Bagi Pelaku Pasar Modal

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pelaku pasar modal khususnya investor dan calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi saham pada pasar modal.